
Pengaruh Harga Saham Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Bank Mandiri, Tbk (yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012)

Ichwan Bagus Airlangga⁽¹⁾

Fakultas Ekonomi; Universitas Yos Soedarso; ichwan_airlangga@yahoo.co.id *

Karina Rizqi Amalia⁽²⁾

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Bangsa, Indonesia

ABSTRACT

The objective of this research to determine about the effect share price of Return On Asset (ROA) at PT Bank Mandiri, Tbk. Independent study variable is share price (X). Meanwhile the dependent variable is Return on Asset (ROA) (Y). The research method by researchers is using descriptive method that aims to describe the nature something that is on going at the time of the research carried out and examine the causes of a particular symptom. Data analysis technique that used in this research are normality test, correlation test, model test and regression simple linear. The results of research that the obtained correlation coefficient (R) = 0,982 which means that there is a very strong relation of advance share price of Return on Asset (ROA) while the coefficient of determination which has been adjusted, which means the amount of the ability of the independent variables in the work by 96,50% while the remaining 3,50% influenced by other variables that are not included this study. Regression equations obtained are $\hat{Y} = 1,956 + 0,000X$. In testing the hypothesis obtained $t_{count} > t_{table}$ namely $9,043 > 3,182$ (H_0 is rejected), it can be stated H_0 refused and H_a is received, which means there was indeed a significant influence between share price of Return On Asset (ROA).

Keywords: share price, Return On Asset (ROA).

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh harga saham terhadap Return On Asset (ROA) di PT Bank Mandiri, Tbk. Variabel independen penelitian adalah harga saham (X). Sedangkan variabel dependennya adalah Return on Asset (ROA) (Y). Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang sedang terjadi pada saat penelitian dilakukan dan meneliti penyebab dari gejala tertentu. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji korelasi, uji model, dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh koefisien korelasi (R) = 0,982 yang berarti terdapat hubungan yang sangat kuat antara harga saham dengan Return on Asset (ROA), sedangkan koefisien determinasi yang telah disesuaikan berarti kemampuan variabel independen dalam bekerja sebesar 96,50% sementara sisanya 3,50% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 1,956 + 0,000X$. Dalam pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,043 > 3,182$ (H_0 ditolak), dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti memang terdapat pengaruh signifikan antara harga saham dengan Return On Asset (ROA).

Kata kunci: harga saham, Return On Asset (ROA).

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sebelum melakukan keputusan investasi, investor dihadapkan pada keinginan untuk mendapatkan hasil pengembalian yang maksimal dari nilai investasi, dan tingkat resiko yang akan dihadapi. Aktivitas investasi di dalam pasar modal merupakan aktivitas yang dihadapkan dengan berbagai macam resiko dan ketidakpastian yang sangat sulit untuk diprediksi, maka untuk mengurangi kemungkinan daripada tingkat resiko dan ketidakpastian yang akan terjadi, investor atau pemodal membutuhkan berbagai macam informasi sebagai pendukung yang dapat dijadikan pedoman dalam menentukan keputusan sebelum melakukan investasi. Di dalam menganalisa prospek perkembangan dan profitabilitas perusahaan ada baiknya jika investor memahami dan mengerti informasi mengenai rasio keuangan. Investasi yang baik sebaiknya dilakukan pada industri yang tumbuh sesuai dengan pertumbuhan ekonomi nasional dan industri tersebut berada dalam tahap pengembangan. Industri yang mampu tumbuh lebih baik dari pertumbuhan ekonomi harus diperhatikan oleh pemodal karena perusahaan-perusahaan yang beroperasi di dalam industri ini memiliki peluang besar untuk memperoleh profitabilitas yang tinggi.

Pada umumnya kinerja perusahaan dinilai dari tingkat perolehan profitabilitas yang maksimal. Dengan memperoleh profitabilitas yang maksimal, perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, bertumbuh serta berkembang dalam persaingan usaha yang ketat. Namun, untuk mempertahankan kelangsungan hidup, perusahaan harus memiliki strategi yang terintegrasi dengan baik dan sesuai dengan karakter perusahaan. Manajemen perusahaan juga dituntut untuk dapat mengelola aktiva atau modalnya secara efektif dan efisien. Perusahaan yang mampu memilih strategi dengan tepat serta mampu mengelolanya akan dapat mempertahankan dan mengungguli persaingan dalam pertumbuhan dan perolehan laba serta mampu bertahan dalam siklus kehidupan bisnis dalam jangka waktu yang panjang. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Satu-satunya ukuran profitabilitas yang paling penting adalah laba bersih. Para investor dan kreditor sangat berkepentingan dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan menghasilkan laba saat ini maupun di masa mendatang. Pada dasarnya setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu mendapatkan profitabilitas atau laba. Setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh perusahaan selalu memerlukan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjangnya.

Salah satu alat yang dipakai untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang sehat perlu terwujudnya laporan keuangan pada akhir periode yang berisi pertanggungjawaban yang dilaporkan setiap bulannya. Laporan keuangan merupakan dari hasil proses akuntansi yang digunakan sebagai alat berkomunikasi antar data finansial dan aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak lain yang saling berhubungan. Mengukur tingkat kesehatan keuangan suatu perusahaan maka perlu melakukan analisa rasio keuangan, diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan keadaan keuangan perusahaan tersebut. Rasio-rasio keuangan dihitung berdasarkan atas angka-angka yang ada dalam neraca dan laporan laba- rugi. Rasio keuangan merupakan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lainnya dalam laporan keuangan.

Dengan demikian menganalisis rasio-rasio keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan akan dapat dipakai oleh investor maupun analis keuangan dalam memprediksi keuntungan investasi serta rasio keuangan suatu perusahaan. Apakah analisis rasio-rasio keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham dan pengembalian investasi dalam waktu yang panjang. Kurangnya informasi atas karakteristik akuntansi, akan dapat memberikan keputusan yang tidak tepat

bagi investor. Hal ini dikarenakan investor yang pada umumnya menginginkan tingkat profitabilitas yang tinggi belum dapat memahami pengaruh atas informasi akuntansi khususnya rasio-rasio keuangan dengan keuntungan yang diharapkan yang diintreprestasikan dalam harga saham.

Investor yang baik tentu akan memperhitungkan dan mempertimbangkan lebih jauh informasi akuntansi sebagai pembuat keputusan investasi guna menghitung nilai perusahaan di masa yang akan datang. Bagi para investor dalam melakukan analisis perusahaan, informasi akuntansi yang diterbitkan perusahaan menggambarkan perkembangan kondisi perusahaan dan apa saja yang telah dicapai perusahaan dan bagaimana tingkat pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang.

Analisis laporan keuangan akan memberikan hasil yang terbaik jika digunakan dalam suatu kombinasi untuk menunjukkan suatu perubahan kondisi keuangan atau kinerja operasional selama periode tertentu, lebih lanjut dapat memberikan gambaran dan pola perubahan, yang pada akhirnya bisa memberikan indikasi adanya resiko dan peluang bisnis. Analisis rasio dapat memberi prediksi terhadap harga saham perusahaan. Dalam hal ini perusahaan yang dimaksud adalah PT Bank Mandiri Tbk. Guna untuk mengetahui Return On Asset (ROA) yang diperoleh perusahaan PT Bank Mandiri Tbk tersebut sebagai dasar penilaian harga saham.

METODE

Populasi adalah wilayah generalisaasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemuadian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan, sedangkan sampelnya adalah harga saham dan Return On Asset (ROA) PT. Bank Mandiri, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2008 sampai dengan 2012.

Definisi Operasional

- 1) Harga Saham
Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Harga saham merupakan refleksi dari keputusan-keputusan investasi, pendanaan (termasuk kebijakan dividen) dan pengelolaan aset. Harga Saham adalah merupakan nilai sekarang (Present Value) dari penghasilan yang akan diterima oleh pemodal dan diterima oleh pemodal di masa akan yang akan datang.
- 2) Return On Asset
Return On Asset adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk menandai aset tersebut. Return On Asset (ROA) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aktiva yang dikuasainya untuk menghasilkan berbagai income.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan 2 (dua) cara sebagai berikut :

- 1) Penelitian Lapangan (*Field Research*)
Yaitu cara pengumpulan data dengan mengadakan penelitian langsung pada perusahaan untuk kemudian dipelajari, diolah dan dianalisis. Adapun langkah- langkah yang dilakukan untuk memperoleh data dilakukan dengan cara dokumentasi data laporan keuangan yang diperlukan.

- 2) Penelitian Studi Pustaka (*Library Research*)
Dengan melakukan penelitian kepustakaan, penulis mempelajari, mengkaji, mengumpulkan data-data dan informasi yang diperlukan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, yang diperoleh melalui buku-buku.
- 3) Dokumentasi Laporan Keuangan Pengumpulan data dengan melihat atau meninjau data yang diperlukan dalam penelitian berupa laporan keuangan tahunan pada obyek penelitian.

Teknik Analisis Data

Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain: Dengan histogram dan teknik kolmogorov-Smirnov, dengan SPSS. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik dengan bantuan program SPSS v.17 for Windows, apabila gambarnya membentuk garis lurus atau hampir lurus (data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal), maka sampel tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Analisis Korelasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat korelasi. Yaitu angka yang menentukan ada tidaknya pengaruh yang terdapat diantara harga saham dan profitabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji One Sample Kolmogorov – Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 atau dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

Uji Normalitas Data dengan Kolmogorov-Smirnov

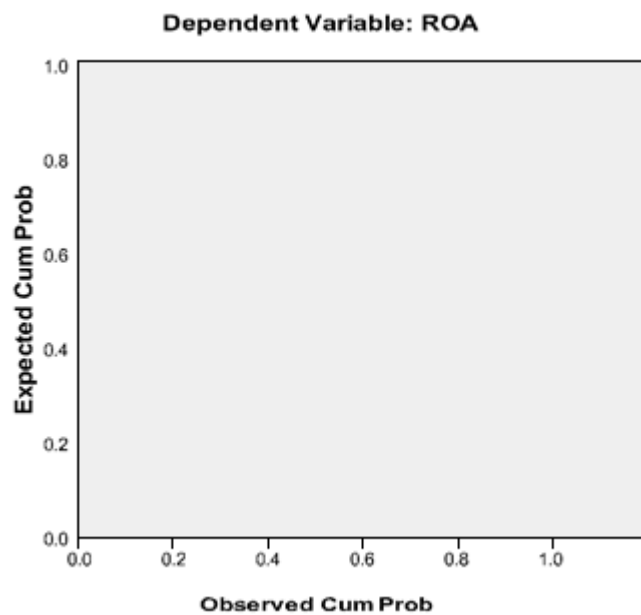
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Harga Saham	ROA
N		5	5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	5577.80	2.8640
	Std. Deviation	2341.709	.38818
Most Extreme Differences	Absolute	.236	.227
	Positive	.141	.173
	Negative	-.236	-.227
Kolmogorov-Smirnov Z		.528	.508
Asymp. Sig. (2-tailed)		.943	.958

- Nilai Kolmogorov-Smirnov Z variabel harga saham adalah 0,528 dengan nilai probabilitas signifikansi 0,943 > 0,05. Hal ini berarti bahwa Hipotesis nol diterima atau variabel harga saham berdistribusi normal.
- Nilai Kolmogorov-Smirnov Z variabel ROA adalah 0,508 dengan nilai probabilitas signifikansi 0,958 > 0,05. Hal ini berarti bahwa Hipotesis nol diterima atau variabel ROA berdistribusi normal.

Uji Normalitas

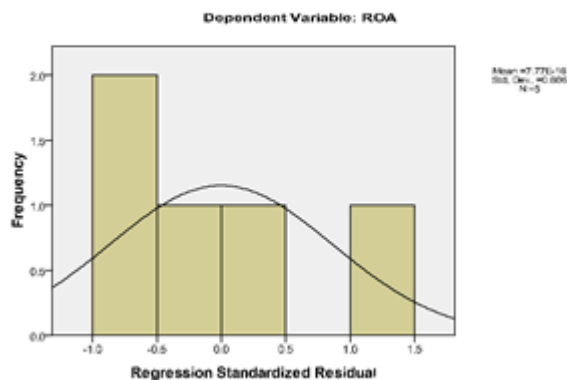
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.

Berdasarkan tabel Kolmogorov- Smirnov Test dapat disimpulkan sebagai berikut:

Histogram



Dengan melihat tampilan grafik histogram grafik normal plot dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang miring (skewness) ke kiri. Dari hasil output di atas, terlihat bahwa nilai residu mendekati garis lurus, pencaran datanya tidak mengikuti sebuah pola (acak) dan dari histogram mendekati normal, karena data mendekati kenormalan maka analisis dapat dilanjutkan.

Analisis Korelasi

Dari perhitungan SPSS v.17 dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara harga saham dengan Return On Asse (ROA) pada PT Bank Mandiri, Tbk Nilai korelasi antara variabel harga saham dengan Return On Asset (ROA) adalah sebesar 0,982 (Sangat Kuat).

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.982 ^a	.965	.953	.08432

a. Predictors: (Constant), Harga_Saham

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Harga saham PT Bank Mandiri, Tbk dalam periode tahun 2008-2012 mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal tersebut karena kinerja perusahaan yang baik sehingga harga saham bisa meningkat.
2. Tingkat Return On Asset (ROA) PT Bank Mandiri, Tbk dalam periode tahun 2008-2012 mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal tersebut karena iklim usaha yang meningkat.
3. Berdasarkan pengolahan data yang telah dibuat, maka harga saham berpengaruh terhadap Return On Asset dilihat dari koefisien determinasi (KD) sebesar 0,965. Berarti kemampuan variabel harga saham dalam menjelaskan Return On Asset setelah disesuaikan sebesar 96,50% sedangkan sisanya sebesar 3,50% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(9,043 > 3,182)$ dengan taraf nyata 5% yang berarti H_0 ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara harga saham terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Bank Mandiri, Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Airlangga, I. B. (2023, March). Pengaruh Kompensasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian S3 Embos Sablon PT Nikomas Gemilang Kabupaten Serang Banten. In Prosiding SENASTITAN: Seminar Nasional Teknologi Industri Berkelanjutan (Vol. 3).
- Airlangga, I. B., & Iradawati, S. N. (2021). Credit Distribution, Non Performing Credit Dan Net Profit In Banking Companies Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bank Mandiri, BRI, BNI Dan BTN) Periode 2016–2020. Jurnal Manajemen dan Penelitian Akuntansi (JUMPA), 14(2), 146-154.

- Airlangga, I. B., & Mandiri, J. (2022). Pengaruh Trust in Leader dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Pada PT. Agrindo Sawit Mandiri Surabaya. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 4(2), 1-36.
- Airlangga, I. B., & Reynaldy, S. (2021). Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Hasil Penjualan Sepeda Motor Pada Dealer Tunas Dwipa Matra Mojosari. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 3(3), 40-50.
- Anoraga dan Pakarti. 2006. Pengantar Pasar Modal. Jakarta : Rineka Cipta. Darmadji, Tjiptono, 2006. Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya jawab. Jakarta: PT Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2012. Manajemen Investasi. Jakarta : Salemba Empat.
- Fakhruddin, dkk. 2001. Manajemen Investasi Portofolio. Jakarta : Salemba Empat.
- Halim, Abdul. 2003. Analisis Investasi. Jakarta: Salemba Empat. Hanafi, Mamduh M. 2007. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, Suad dan Eny Pudjiastuti, 2004. Manajemen Keuangan Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP AMP.
- Iradawaty, S. N., & Airlangga, I. B. (2021). Brand Equity, Brand Image Terhadap Customer Value Pada Lembaga Kursus Dan Pelatihan. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 8(3).
- IRADAWTY, S. N., & AIRLANGGA, I. B. (2022). Customer Value Pada Lembaga Kursus Dan Pelatihan.
- Jogiyanto. 2008. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE. Martono. 2010. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Yogyakarta: Ekonisia. Riyanto, Bambang. 2001. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta : Penerbit Gajah Mada.
- Sartono, Agus. 2001. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, Agnes. 2005. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta.
- Warsono. 2003. Manajemen Keuangan Perusahaan. Malang: Bayumedia Publishing.